

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, temuan situs tunggal, serta analisis lintas situs, maka hasil penelitian tentang peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam mencegah paham radikalisme agama
 - a. Aktor yang berperan dalam upaya mencegah paham radikalisme agama di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung adalah Pimpinan atau pengasuh pondok pesantren (Kyai), dewan asatidz (ustadz), dan santri.
 - b. Perilaku peran dari warga pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung dalam upaya mencegah paham radikalisme agama dilakukan dengan membangun sistem, memberikan kurikulum dengan faham aswaja dengan empat prinsip, yaitu: tawasuth (moderat), tawazun (keseimbangan), ta'adul (adil) dan tasamuh (toleransi). memberikan pengajaran dan pemahaman kepada santri sejak di kelas bawah sampai menyelesaikan pendidikan pesantren (pengajian kitab kuning karangan ulama' terdahulu).
 - c. Pada situs pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok

pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung, Pimpinan atau pengasuh (Kyai) berperan sebagai *leader of change*, sebagai koordinator dalam mencegah paham radikalisme agama. Dewan asatidz (ustadz) turut terlibat bersama-sama sebagai *agent of change*, penggerak dan pengontrol dalam mencegah paham radikalisme agama dan santri ikut terlibat sebagai *evaluator of change*, yang mengontrol dalam mencegah paham radikalisme agama.

d. Kaitan antara pelaku dengan perilaku dalam peran mencegah paham radikalisme agama di pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren al-Hikmah Melathen Tulungagung sesuai dan telah diaplikasikan dengan baik. Pimpinan atau pengasuh (Kyai), dewan asatidz (ustadz), dan santri telah menjalankan perannya dalam upaya mencegah paham radikalisme agama di pondok pesantren.

2. Peran sosial budaya yang dilakukan di Pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dalam mencegah paham radikalisme agama adalah dengan mengajarkan santri-santrinya kitab kuning sebagai upaya untuk memberikan pemahaman secara lengkap mengenai tema-tema keagamaan sehingga tidak terciptanya paham radikal di kalangan santri yang ada di pondok pesantren. Adapun penerapan yang dilakukan oleh pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dan pondok pesantren Al-Hikmah Melathen Tulungagung dalam mencegah paham radikalisme di lingkungan pesantren adalah dengan menanamkan sikap moderat

dan juga pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu keagamaan yang berkembang dengan beberapa kegiatan yang dilakukan melalui pendidikan dengan metode *Ta'lim* dan *Ta'dib* sebagai langkah untuk mencegah paham radikalisme agama yang akan menimbulkan tindakan-tindakan kekerasan dan menyimpang dari ajaran agama.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka studi ini menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan teori yang peneliti jadikan alat penelitian.

Implikasi hasil penelitian terhadap peran pondok pesantren dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dalam mencegah paham radikalisme agama adalah dalam hasil penelitian ini menguatkan teori peran yang dikembangkan oleh Biddle dan Thomas, bahwa peran pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama digolongkan menjadi empat bagian, yaitu: 1) orang yang berperan (pelaku peran), 2) perilaku dalam peran, 3) kedudukan orang yang berperan, serta 4) kaitan antara orang dan perilaku untuk mengetahui peran yang dimainkan dalam mencegah paham radikalisme agama di pondok pesantren.

2. Implikasi praktis

Penerapan-penerapan yang dilakukan oleh warga pondok pesantren dalam mencegah paham radikalisme agama di lingkungan pondok pesantren dengan

mengadakan kajian-kajian kitab kuning pemikiran ulama terdahulu, bermusyawarah atau diskusi bersama dan penanaman akhlakul karimah sebagai wujud bentuk penerapan Islam yang *rahmatan lil alamin*.

C. Saran-saran

1. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk menguatkan sistem pendidikan pondok pesantren.

2. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah referensi atau literatur dibidang pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam sisi lain yang belum tertangkap oleh peneliti tentang topik ini serta mengembangkannya.